



RINGKASAN

RAZIF ADLY RAHMAN. Identifikasi Bahaya, Penilaian dan Pengendalian Risiko Pada Area Produksi *Cephalosporin* di PT Sanbe Farma Plant Cimahi. Dibimbing oleh Ir. Nurul Jannah, MM. Phd

PT. Sanbe Farma merupakan group perusahaan farmasi yang melaksanakan pengembangan formulasi, produksi, dan penjualan produk obat yang aman dan berkualitas tinggi. Persero Terbatas Sanbe Farma secara resmi didirikan pada tanggal 26 Juni 1975 oleh Drs. Jahja Santoso, Apt. pabrik pertama di Jl. Kejaksaan no. 35 Bandung, mulai melakukan produksi sebagai industri rumah tangga (*home industries*) dengan jumlah karyawan 3 orang. Produk pertama diproduksi adalah kapsul *Colsancetine*. Obat-obatan merupakan kebutuhan penting bagi manusia. Banyaknya penduduk di Indonesia berkorelasi dengan banyaknya permintaan akan obat-obatan sebagai salah satu penunjang kesehatan. Chaira *et al.* (2016) menyatakan Obat merupakan komponen esensial yang harus tersedia di sarana pelayanan kesehatan. Melihat kebutuhan terhadap obat-obatan yang tinggi, maka industri farmasi dituntut untuk semakin meningkatkan produktivitas dan kualitasnya, sehingga mengharuskan para pekerja untuk cepat dan tanggap dalam menyelesaikan setiap pekerjaan. Hal ini tentu tidak lepas dari potensi bahaya dan risiko kecelakaan kerja yang harus dilakukan pengendalian.

Salah satu upaya yang dilakukan PT Sanbe Farma Plant Cimahi untuk mencegah dan mengatasi risiko yang diperoleh dari kegiatan kerja yaitu dengan penerapan identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko sebagai bagian dari SMK3. Metode yang diterapkan ialah HIRADC (*Hazard Identification, Risk Assesment and Determining Control*). Zamani (2014) menyatakan bahwa HIRADC inilah yang menentukan arah penerapan K3 dalam perusahaan sehingga nantinya perusahaan akan menyelesaikan masalahnya sendiri. Hasil identifikasi ditemukan beberapa potensi bahaya dan risiko yang disebabkan oleh kegiatan operasional produksi pada tiga area utama yaitu area produk sediaan steril, area produk sediaan non steril, area pengemasan. Penilaian risiko menggunakan metode HIRADC dengan mengkombinasikan nilai skala keparahan (*Severity*) dan nilai skala kemungkinan (*Probability*). Pengendalian risiko telah diterapkan sesuai dengan hirarki pengendalian, walaupun hirarki eliminasi belum dilakukan yang bisa jadi dikarenakan ketidak sesuaian biaya operasional ataupun hal-hal lainnya.

Kata Kunci : Farmasi, HIRADC, Risiko, PT Sanbe Farma.